

Manajemen Resiko Gadai Emas Pada UPS PT. Pegadaian Syariah Panyabungan Kota

¹Mhd Yahya, ²Dina Aulia Nasution, ³Annio Indah Lestari Nasution

¹Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, yahyalubis495@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, dinaaulianasution99@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, annionst@gmail.com

Abstrack

The background of the research is based on the high level of public interest in Islamic gold pawning products as a result of risk management being the primary focus to be carried out. The risk that often occurs is the risk of being financed, especially the financing of gold pawns. The risk of this gold mortgage financing is the primary focus of UPS PT. Panyabungan Kota Sharia Pawnshop, especially Panyabungan Kota UPS, in conducting data screening for financing applications. This limitation resulted in several stages of financing that were accidentally or intentionally skipped to increase the speed of the financing process. The approach used is already qualitative with the study of the problem method. This study uses primary (primary) and secondary (supporting) data. Information from the main data sources in qualitative research can generally be explored more deeply through observation and interview techniques. As a result of the research, it can be concluded that UPS PT. Panyabungan City Syariah Pawnshop in gold pawn risk management can be from the risk management process, namely, risk, risk measurement, risk monitoring, and risk management. In mitigating especially for gold pawn transactions, namely, including risk of gold diagnosis accuracy, risk mitigation of gold price declines, risk mitigation gold storage. As well as minimizing risks that may occur, namely by monitoring, training and monitoring internal risks.

Keywords : Gold Pawn Risk Management PT. Panyabungan City.

Pendahuluan

Dalam suatu produk lembaga keuangan syariah (Kompetisi Mahasiswa) adalah gadai syariah. gadai suatu hukum syariah atau rahn seperti yang biasa dianggap dalam Islam berarti abadi, abadi dan insidental. Dalam terminologi Syariah, rahn berarti mengambil sejumlah harta yang diserahkan kepada hukum, tetapi dapat mengembalikannya kembali. Gadai adalah salah satu kategori asli dari perjanjian piutang utang, di mana debitur menempatkan barang-barangnya sebagai jaminan utangnya untuk mengamankan keyakinan agama kreditur. Jaminan tetap milik pegadaian, tetapi dipegang oleh penerima gadai. Secara teknis, Forum Keuangan Syariah, atau Syariah Code, dapat dilakukan, baik sebagai lembaga swasta maupun sebagai lembaga pemerintah.

Pegadaian Syariah merupakan salah satu lembaga keuangan Dengan berpedoman pada prinsip syariah, pembiayaannya berpedoman pada bentuk: Pemberian uang menjadi kredit rakyat, agama debitur yang menyerahkan jaminan utangnya. Jenis gadai untuk PT. Pegadaian Syariah, kesalahan menggadaikan emas, pihak yang membutuhkan jasa memberikan jaminan kepada kreditur berupa emas, yang sewaktu-waktu akan dikembalikan. pegadaian islami.

Umumnya, gadai emas syariah bekerja seperti menggunakan layanan tradisional, yaitu menggadaikan barang dengan sejumlah jaminan moneter tertentu. Untuk layanan ini, yang secara tradisional dikenakan bunga, iklan sementara di pegadaian emas syariah, pelanggan tidak mengenakan bunga permanen, tetapi menerima titipan dari pelanggan

untuk penyimpanan, pemeliharaan, perawatan dan diagnosis gadai. Perbedaan portofolio kredit gadai emas syariah dan bunga pegadaian tradisional adalah berasal dari sifat bunga yang dapat diakumulasikan dan dikalikan, sedangkan portofolio kredit gadai emas syariah hanya satu kali dan telah ditentukan sebelumnya.

Pt. Pegadaia Syariah Panyabungan Kota Syariah Panyabungan khususnya UPS Panyabungan Kota menggunakan prinsip qardh, prinsip rahn dan prinsip ijarah. Selain itu, ada beberapa hal yang harus dipenuhi klien saat mengajukan pembiayaan gadai emas. Mengenai pembiayaan gadai emas, ada mekanisme atau tahapan pelaksanaannya. Untuk transaksi berulang, mekanismenya sudah memiliki rangkaian kegiatan. Mekanisme pembiayaan gadai emas syariah ini memiliki kemungkinan risiko yang disengaja maupun tidak disengaja, baik ada pihak internal maupun tidak PT. Mengenai emas, sudah ada barang berharga, ada nilai jual dan ada nilai belinya setiap saat. Ada peraturan tentang manajemen risiko pembiayaan gadai emas, di mana manajemen resiko merupakan bagian dari kegiatan bisnis perusahaan.

Resiko yang paling terkenal adalah bahanya pembiayaan, khususnya pembiayaan gadai emas. resiko pembiayaan gadai emas ini merupakan focal point fundamental dari PT. Toko barang bekas islami. Hal ini karena PT memiliki jumlah perwakilan yang telah ditentukan. Toko Barang Bekas Syariah Kota Panyabungan, khususnya Unit Administrasi UPS Syariah Kota Panyabungan, sedang menyaring informasi yang diajukan untuk gadai emas. Pembatasan tersebut menyebabkan adanya beberapa instrumen pembiayaan yang sengaja atau tidak sengaja terlewatkan untuk membantu proses pembiayaan gadai emas. Selain itu, penanggulangan bahaya sangat penting karena mempengaruhi pengakuan PT. Pegadaian Syariah UPS Syariah di Kota Panyabungan. PT. Gadai syariah merupakan pencapaian masalah. Masalah dapat digambarkan dengan pengakuan bantuan pemerintah kepada individu. Jika bahaya tidak seperti yang diharapkan, akan ada konsekuensi bagi kesejahteraan penduduk.

Landasan Teori

Resiko

Berdasarkan Idroes, resikonya bahaya atau ancaman kemungkinan tindakan yg menyebabkan dampak yg antagonis menggunakan tujuan yang ingin dicapai. Resiko sudah ada peluang untuk mencapai tujuan jikamenerapkan konsep manajemen resiko yg sinkron menggunakan kebutuhan (Idroes Feri.N, 2008:4)

1. Resiko kredit

Bahaya kredit adalah mempertaruhkan kekecewaan klien atau pihak lain untuk memenuhi komitmen pada organisasi yang terkoordinasi dengan menggunakan perjanjian yang disepakati.

2. Resiko likuiditas

Bahaya likuiditas adalah pertaruhan efek dari kegagalan organisasi untuk memenuhi komitmen yang berkembang mulai dari pendapatan serta sumber daya cairan.kaliber atas yang dapat digunakan, tanpa menghambat latihan dan kondisi keuangan.

3. Resiko operasional

Bahaya operasional yaitu mengambil kesempatan dengan itu muncul karena kurang atau tidak memadainya kerja siklus interior, atau tidak ada kesalahan dalam kekuasaan oleh perwakilan, kekecewaan kerangka, peristiwa bencana dan kesulitan luar lainnya yang dapat mempengaruhi kegiatan organisasi.

4. Resiko bisnis

Bahaya bisnis adalah pertaruhan penting yang memanfaatkan posisi dan prospek yang serius Organisasi untuk menang di pasar yang terus berkembang.

5. Resiko hukum

Bahaya hukum adalah pertaruhan yang diakibatkan oleh lemahnya sudut pandang yuridis yang dapat merugikan organisasi, termasuk adanya pedoman, kekurangan peraturan pendukung.

6. Resiko pasar

Bahaya pasar adalah pertaruhan yang dilakukan oleh penjaga faktor pasar, misalnya, menjamin pengawalan harga diri, khususnya penjaga nilai emas dan perselisihan pasar.

7. Resiko reputasi

Bahaya reputasi adalah pertaruhan yang disajikan oleh keterpaparan yang disesalkan terkait dengan penggunaan latihan bisnis organisasi atau kesan negatif organisasi. Risiko ketenaran juga menyiratkan pertaruhan kerugian yang diharapkan akibat penilaian umum negatif pada kinerja organisasi karena mengalami penurunan jumlah klien atau menyebabkan biaya besar karena panggilan pengadilan atau penurunan pendapatan.

Manajemen

Subagio berpendapat bahwa administrasi adalah perjuangan untuk mencapai tujuan yang dipengaruhi oleh pengaturan, penyusunan, perencanaan dan pengendalian aset energi manusia dan material. Dari beberapa pengertian papan di atas, dapat diduga bahwa administrasi mengacu pada perangkat dan siklus mengatur, menyusun, merencanakan dan mengendalikan pertempuran dari perintis hingga individu dari asosiasi dan penggunaan semua aset oleh asosiasi, organisasi, dan keluarga dan jaringan. Dengan cara ini termasuk latihan mengatur, menyusun, bersiap-siap, mengemudi / mengatur dan mengarahkan kerugian para eksekutif.

1. Identifikasi resiko

Proses ini adalah langkah awal padamemulai menggunakan melakukan analisisdi karakteristik risiko yang ditempel di kegiatan fungsional serta pula risiko berasal produk dan aktivitas perjuangan.kelirusatu aspekkrusial padamelihat risikomerupakan menghasilkandaftar risikoyangmungkin terjdisebesarmungkin dan menganalisisnya secara aktifjadi tidak adarisikoyg berlebihan.

2. Pengukuran resiko

Sebelum melakukan risiko,akhir selanjutnya merupakan pengukuran risiko, pengukuran risikodiperlukan menjadidasar (tolok ukur)berasal dampak(kerugian) yang akan disebabkan oleh suatu risiko.

3. Pemantauan resiko

Ditahapan ini dilakukan menggunakan cara mengetahui risiko yang ada pada aktivitas perjuangan mana yangmembutuhkan pengamatan lebih ditinjau berasal keseringan keluarnya risiko.

4. Pengendalian resiko

Studi ini diselesaikan untuk melihat peluang meluasnya akhir pemeriksaan bahaya yang disebabkan oleh perubahan ekologi. Pengendalian bahaya dilakukan berdasarkan penilaian yang akan terjadi untuk mengukur bahaya yang ada di semua item dan latihan organisasi. Strategi kontrol perjudian harus mempertimbangkan pemeriksaan ukuran kemalangan yang diharapkan dan pemikiran tentang keuntungan yang diperoleh dan portofolio yang dinaikkan. Dalam bahaya papan, ada beberapa hal yang harus dilakukan dalam mengendalikan bahaya, menggunakan

teknik, menghindari, mengurangi penggunaan pindah ke kelompok yang berbeda, memperoleh dan mengubah, dan mendapatkan tetapi tidak menyesuaikan.

Manajemen Resiko Pada Perspektif Islam

Laba hanya mampu diakui kehalalannya jika disertai menggunakan adanya risiko, perjuangan dan kewajiban yg dilakukan. Risiko adalah fitrah pada Berbisnis, sebab tidak terdapat berasal yg terlibat pada usaha mengetahui apakah perjuangan tadi akan keuntungan atau kerugian. Hal tadi sinkron menggunakan Firman Allah pada QS. Luqman ayat 34 yang berarti yaitu :

“Sesungguhnya Allah, hanya di sisi-Nya sajalah pengetahuan ihwal Hari Kiamat; serta Dialah yg menurunkan hujan, serta mengetahui apa yg terdapat pada rahim. serta tiada seorangpun yg bisa mengetahui (menggunakan sempurna) apa yg akan diusahakannya besok. serta tiada seorangpun yg bisa mengetahui pada bumi mana beliau akan meninggal. Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.” (Qs. Lukman 31:34).

Mitigasi Resiko

Mengingat Relief Darmawi adalah mengurangi pengulangan, tingkat pertaruhan, atau membatasi kemungkinan hasil bahaya (Hermawan Darmawi, 2008:43). Proses pembebasan berjudi adalah perencanaan berbagai pilihan dan aktivitas yang digunakan untuk membunuh, mengurangi, atau menghilangkan kemalangan yang mungkin ditimbulkan oleh perjudian.

Pegadaian Syariah

Pegadaian adalah lembaga pembiayaan atau musyawarah perkreditan dengan menggunakan Kerangka gadai, merupakan salah satu organisasi yang berada di bawah naungan Dinas BUMN yang Tugas utamanya adalah warga menyerahkan uang perkreditan sesuai dengan pedoman gadai. Seiring Dengan perkembangan produk syariah di Indonesia, pada tahun 2003 PT. toko barang bekas juga Menggunakan toko barang bekas syariah untuk membentuk Unit Administrasi Gadai Syariah (ULGS), Yang secara praktis berpegang pada standar syariah. Sampai saat ini Pegadaian Syariah belum Menetap di PT. toko barang bekas serta pemintalan diatur pada tahun 2019.

Gagasan kegiatan toko barang bekas syariah mengacu pada kerangka peraturan terbaru yang Menggunakan standar kesehatan, produktivitas, dan kecukupan penggunaan kualitas Islami. Kapasitas fungsional toko barang bekas syariah dilakukan di lingkungan kerja, cabang toko barang Bekas syariah atau ULGS berubah menjadi unit otoritatif di bawah arahan Divisi Other Battle PT. Pegadaian, dan kepentingannya adalah unit khusus gratis yang diselenggarakan secara independen Dari bisnis gadai biasa.

Gadai Emas

Gadai emas syariah adalah jaminan sebagai emas yang ditawarkan atau digadaikan kepada lembaga keuangan (bank atau toko barang bekas syariah) untuk mendapatkan cadangan kredit. Standar Gadai Emas Islami adalah membebaskan biaya, khususnya penyimpanan, pemeliharaan, perawatan dan penutupan. Porto tergantung pada pengukur nilai. Gadai emas syariah tidak setara dengan gadai emas konvensional untuk portofolio. Toko barang bekas konvensional membebaskan biaya sebagai akumulasi pendapatan dan ditingkatkan, meskipun di toko Barang Bekas Syariah atau bank syariah berpotensi tidak sebagai pendapatan, namun sebagai dana investasi, pemeliharaan, perawatan dan pengeluaran indikatif.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. berdasarkan Moleong Penelitian kualitatif merupakan penelitian yg bermaksud buat memahami fenomena wacana apa yg dialami sang subjek penelitian contohnya mirip sikap, Presepsi, Motivasi, Tindakan dll. Secara keseluruhan serta menggunakan cara pelukisan pada bentuk istilah-istilah serta bahasa, di suatu konteks spesifik yg alamiah serta menggunakan memanfaatkan banyak sekali metode alamiah. Lokasi penelitian ini merupakan pada PT. Pegadaian Syariah Panyabungan Kota UPS Panyabungan Kota yg bertempat pada PT. Pegadaian Syariah Jl. Sibaroar, Pidoli Dolok, Panyabungan Kota, Kabupaten Mandailing Natalini merupan Unit Pembantu berasal PT. Pegadaian Syariah cabang yg teletak pada Panyabungan Kota. Adapun kriteria serta informan yg ditunjuk atau dipilih pada penelitian ini merupakan informan yg bekerjasama pribadi menggunakan pihak PT. Pegadaian Syariah Panyabungan Kota UPS Panyabungan Kota bagian pengelola UPS Panyabungan Kota, dimana informan mengetahui tentang PT. Pegadaian Syariah Panyabungan Kota UPS Panyabungan Kota khususnya tentang manajemen risiko gadai emas yg terdapat pada PT. Pegadaian Syariah Panyabungan Kota.

Pengumpulan data menggunakan teknik observasi serta wawancara adalah cara yg primer sekaligus menjadi pencari primer bagi penelitian kualitatif. padahal ini diwawancarai pada kepalacabang PT. Pegadaian Syariah Panyabungan Kota pihak Pengelola PT. Pegadaian Syariah UPS Panyabungan Kota yg mengetahui bagaimana implementasi manajemen risiko gadai emas serta mitigasi risiko yg dilakukan buat meminimalkan risiko gadai emas di PT. Pegadaian Syariah Panyabungan Kota UPS Panyabungan Kota. Wawancara dilakukan menggunakan pertanyaan yg terus berkembang namun permanen penekanan serta menunjuk di topik penelitian. yang akan terjadi observasi serta wawancara berasal obyek penelitian akan dilakukan. Adapun Proses analisis data pada penelitian kualitatif dimulai semenjak merumuskan serta mengungkapkan Masalah.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Akibat wawancara menggunakan informan Itentang implementasi manajemen risiko gadai emas di PT. Pegadaian Syariah Panyabungan Kota UPS Panyabungan Kota diketahui bahwa Pihak PT. Pegadaian Syariah panyabungan Kota UPS Panyabungan Kota pada mengimplementasikan manajemen risiko khusus yadigadai emas terdapat 3 proses yaitu melalui penilaian, pengukuran risiko, dan pengelolaan risiko.

A. Identifikasi risiko

Suatu perjalanan Pt. Pegadaian Syariah UPS Kota Panyabungan berfokus dalam 3 risiko yaitu keamanan penyimpanan Harga emas turun, proses akurasi diagnostik menggunakan pengujian fisik yaitu dari segi warna, pengujian kimia dilakukan dengan menggunakan cairan kimia untuk mengoleskan perhiasan pada batu uji, dan jika perhiasan tidak berongga atau tidak kosong maka dilakukan pengujian berat jenis menggunakan penimbangan perhiasan dan kemudian akan ada jumlah karat. Selain identifikasi asal-usul risiko, ada beberapa risiko yang diperkirakan akan terjadi di PT. Pegadaian Syariah Panyabungan Kota UPS Panyabungan Kota, risiko operasional, risiko likuiditas, dan risiko pasar.

B. Pengukuran resiko

Jenis Rasiko		Keterangan
Resiko Operasional Gdai Emas	Pencurin	Isu pembobolan tidak dapat terjadi baik dari pihak dalam maupun pihak luar dimulai dari musibah yang ditimbulkan, terkait emas yang memiliki nilai jual dan harga beli kapanpun. Jika terjadi perampokan interior, maka akan sangat merugikan PT. Panyabungan Kota Syariah Toko barang bekas UPS Panyabungan Kota dengan alasan bahwa kemalangan moneter serta nama besar organisasi mempengaruhi berdirinya organisasi mulai dari sini dapat berjudi dengan ketenaran. Oleh karena itu, resiko ini diatur dalam kelompok perjudian yang sangat berbahaya karena kerugian yang ditimbulkan sangat besar. namun untuk saat ini belum pernah terjadi kasus perampokan di PT. Toko Barang Bekas Syariah Kota Panyabungan UPS Kota Panyabungan.
	Gadai Fiktif	Kerugian yang ditimbulkan juga merupakan tingkat kecerobohan yang dilakukan oleh wakil yang karenanya harus diganti dengan nilai janji yang dibuat-buat. Hal ini bergantung pada berapa nilai yang didapat dari barang dagangan yang dijual, dengan asumsi produk gadai imajiner dalam jumlah besar yang mencapai jutaan, itu akan sangat berbahaya karena ini karena dana dan kepercayaan organisasi pada perwakilan.
	Numpang Gadai	Masalah ini belum pernah terjadi, namun disebut perjudian berbahaya karena tidak menguntungkan pihak, mampu melakukan mewakili pertaruhan lain untuk muncul khususnya bahaya reputasi. Dimana pihak Panyabungan Kota Panyabungan Kota (UPS) Syariah Panyabungan akan kehilangan kepercayaan dari klien, efek dari sengaja

		memanfaatkan gadai demi kepentingan klien.
	Kesalahan Penaksiran	Untuk masalah ini, itu telah terjadi namun kemalangan yang disebabkan tidak benar-benar serius, dengan alasan layak untuk menganalisis kembali produk yang dijual sebagai Hasil tetap bisa dikalahkan menggunakan segera. Tepat ketika itu terjadi Misdiagnosis tanpa henti akan mempengaruhi agama klien. konsekuensi kebutuhan persiapan perwakilan.

Jenis Resiko		Keterangan
Resiko Liquiditas	Ketidakmampuan Atau Kemacetan	Ketidakmampuan membayar atau kemacetan ini telah terjadi di PT. Toko Barang Bekas Syariah Kota Panyabungan (UPS) Panyabungan Kota, namun kemalangan yang ditimbulkan tidak begitu serius karena organisasi belum siap menghadapinya dengan menjual asuransi yang bertempat dengan klien sehingga dapat menutupi ketidakmampuan untuk membayar klien, dan jika ada kelimpahan akan kembali ke klien.
Resiko Pasar	Penurunan Harga Emas	Penurunan harga emas ini juga jarang terjadi di PT. toko barang bekas Syariah Kota Panyabungan (UPS) Kota Panyabungan, namun pertaruhan yang ditimbulkan tidak ekstrim karena tetap bisa bertahan, meskipun perusahaan diwajibkan untuk menjual emas penjualan di bawah harga emas namun ia memiliki opsi untuk menutupi default klien, dan jika itu tidak sepenuhnya ditanggung maka organisasi akan menggabungkan barang dagangan? menjual barang dagangan yang telah memasuki jadwal penjualan untuk membuat emas Yang baru memiliki nilai jual yang lebih tinggi.

C. Pemantauan resiko

PT. Panyabungan Kota Syariah Pegadaian (UPS) Panyabungan Kota sedang menyelesaikan pemeriksaan secara eksplisit terhadap gadai emas ini, yaitu untuk ikut memajukan para nasabahnya sehingga mereka pada umumnya mengikuti

korespondensi yang baik sebagai hasil yang ideal sambil membayar kredit mereka ketika diharapkan karena tidak menyebabkan default atau kemacetan.

D. Pengelolaan resiko

PT melakukan beberapa tahapan manajemen resiko.

Pegadaian Syariah UPS Panyabungan Kota Panyabungan Kota mengelola resiko. dalam mengelola resiko PT. Panyabungan Kota Syariah Pegadaian UPS Panyabungan Kota berhasil menggunakan 3 cara, satu cara menghindari resiko dan satu cara mengendalikan emas, penghindaran resiko, yang akan diberlakukan secara ketat. Baik itu berasal dari keaslian, ukuran dan kepemilikan klien atas dokumen tersebut. dan tidakLupakan melatih karyawan. Dikurangi dengan mentransfer ke pihak lain, Kota Panyabungan Pegadaian Syariah UPS Panyabungan Kota sendiri tidak dapat diproses terkait dengan penipuan penggunaan PT. Pegadaian Syariah UPS Panyabungan Kota masih dari sisi client, yakni menggunakan jalur supervisi.

Akibat wawancara menggunakan informan tentang Mitigasi Risiko yg Dilakukan PihakPT. Pegadaian Syariah Jayapura UPS Panyabungan Kota dan cara Meminimalisasikan Risiko diGadai Emas bisa dijabarkan menjadi yaitu sebagai berikut :

A. Mitigasi Resiko untuk Akurasi Diagnostik Emas

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Informan 2 untuk pengurangan risiko akurasi diagnosa emas, dapat dijelaskan bahwa hal ini harus dilakukan melalui mekanisme dimana agunan atau agunan terlebih dahulu diserahkan kemudian diuji menggunakan air test sense dan spesifisitas emas. batu.

B. Memitigasi resiko penurunan harga emas

Dari hasil wawancara, digunakan informasi dari tiga informan tentang mitigasi risiko penurunan harga PT Emas. Pegadaian Syariah UPS Kota Panyabungan menjelaskan Kota Panyabungan, PT. Pegadaian Syariah UPS Panyabungan Kota telah terlebih dahulu memutuskan aturan pembiayaan produk gadai emas syariah, dengan aturan batas penggunaan 92% hingga 97% saat gadai emas berusia 4 bulan.

C. Mengurangi resiko penyimpanan emas

Mitigasi resiko penyimpanan PT Gold hasil wawancara dengan Informan 4. Pegadaian Syariah UPS Kota Panyabungan dapat menjelaskan, PT. Pegadaian Syariah UPS Kota Panyabungan menyimpan barang gadai atau agunan berdasarkan nomor urut dan golongan emas.

D. Mengurangi resiko gagal bayar atau kerugian pelanggan

Hasil wawancara yang dilakukan dengan informan 1 tentang mitigasi resiko gagal bayar atau kerugian klien dapat diartikan sebagai, PT. Panyabungan Kota Syariah Pegadaian UPS Panyabungan Kota mengirimkan SMS ke pelanggan saat jatuh tempo pembayaran, jika tidak ada jawaban, akan dilakukan panggilan, jika tidak ada balasan, PT. Pegadaian Syariah UPS Kota Panyabungan Kota Panyabungan mengunjungi klien dan memberikan pemahaman keluarga untuk mencari solusi.

E. Metigasi resiko reputasi produk gadai emas

Akibat wawancara menggunakan ninforman Itentang mitigasi resiko reputasi produk gadai emas bisa dijelaskan bahwa, Pihak PT. Pegadaian Syariah Panyabungan Kota UPS Panyabungan Kota melakukan pembinaan bagi para karyawan/ pengurus dan penyuluhan pada warga tentang gadai emas di PT. Pegadaian Syariah Panyabungan Kota UPS Panyabungan Kota.

Meminilisasikan Risiko Gadai Emas

Karena pertemuan yang melibatkan sumber satu dan saksi dua mengenai keringanan secara umum, maka upaya yang telah dilakukan PT. Panyabungan Kota Panyabungan

Syariah UPS Kota Panyabungan dalam membatasi resiko pada barang gadai emas sebaiknya dapat dilakukan dengan beberapa tahapan, antara lain:

A. Pemantauan

Pengawasan atau pemantauan dilakukan di tempat kerja yang mekanismenya dilakukan oleh pengelola barang jaminan klien atau di meja penilai barang jaminan. Hasilnya kemudian akan dibahas pada pertemuan forum.

B. Pelatihan

Pt. Pegadaian Syariah Kota Panyabungan telah melatih stafnya untuk lebih berhati-hati saat menjalankan pekerjaan dan memahami karakternya.

C. Pengawasan Risiko

Kerangka pengendalian ke dalam berbasis resiko yang dilakukan oleh PT. Panyabungan Kota Panyabungan Syariah UPS Panyabungan Kota, karena jauh dari tipu muslihat toko barang bekas itu sendiri, akan semakin ketat menyaring bahaya, khususnya resiko menggadaikan emas. Perlu juga diperhatikan bahwa tingkat pencapaian akan diperoleh dari tanda-tanda tingkat kesejahteraan PT yang layak. UPS Kota Panyabungan Kota Panyabungan. kerangka kerja pemeriksaan lingkungan kerja sendiri yang interaksi pengawasannya dilakukan oleh kepala cabang atau staf yang menangani atau disetujui untuk melamar di tempat kerja cabang, dengan mengamati bahaya macam apa yang harus diawasi dalam iklim atau wilayah dalam organisasi.

Pembahasan

Sangat cocok bagi Anda yang ingin melakukan penelitian implementasi manajemen resiko di PT. Pegadaian Syariah Panyabunga Panyabunga UPS Panyabungan Kota dapat diartikan sebagai, PT. Pegadaian Syariah Panyabungan Kota UPS Panyabungan Kota Dalam menerapkan manajemen resiko, langkah pertama yang harus dilakukan adalah mulai menggunakan proses manajemen resiko, yaitu mengidentifikasi risiko, mengukurnya, dan mengelolanya. Proses awal manajemen resiko adalah identifikasi PT. Pegadaian Syariah Panyabungan Kota UPS Panyabungan Kota mengambil pendekatan terfokus pada 3 sumber pengaruh, yaitu dari keamanan penyimpanan, depresiasi harga emas, dan proses akurasi diagnostik menggunakan uji fisik yaitu penimbangan warna, pengujian kimia menggunakan metode perhiasan Gesekan pada batu menggunakan bahan kimia cair, dan uji berat jenis mengadopsi metode penimbangan perhiasan. Jika perhiasan tidak berongga atau tidak kosong, akan ada karat.

Selama proses identifikasi, PT. Pegadaian Syaria Panyabungan Kota UPS Panyabungan Kota berfokus pada 3 sumber resiko yaitu dari keamanan penyimpanan, depresiasi harga emas, akurasi proses evaluasi uji fisik yaitu penampilan, uji kimia menggunakan metode perhiasan gosok batu permata uji berat jenis menggunakan cairan kimia adalah metode penimbangan perhiasan tanpa dilubangi atau dikosongkan sehingga bobotnya akan menonjol.

Selain mengidentifikasi sumber resiko, pada saat melakukan hal tersebut juga dilakukan estimasi resiko yang mungkin terjadi pada PT. Pegadaian Syariah Panyabungan Kota Pegadaian Syariah UPS Panyabungan Kota, resiko operasional, resiko likuiditas, resiko pasar gadai emas.

Bahayakan siklus eksekutif, khususnya ID bahaya. Siklus ini adalah fase awal dalam memulai membedakan bukti dengan memeriksa kualitas bahaya bawaan dalam latihan praktis serta bahaya dari item dan latihan bisnis. Salah satu bagian penting dari bukti bahaya yang dapat dikenali adalah untuk membuat daftar potensi bahaya seluas mungkin dan menyelidikinya secara efektif sehingga tidak ada resiko yang terlalu tinggi.

Sesudah melakukan identifikasi resiko, termin selanjutnya merupakan pengukuran resiko, pengukuran resiko diharapkan menjadi dasar berasal dampak yg akan disebabkan sang suatu resiko . Selanjutnya terdapat termin ini dilakukan buat melihat kemungkinan penyempurnaan termin analisis resiko yang diakibatkan sang perubahan lingkungan.

Tidak hanya megimplementasikan manajemen resiko, pihak PT. Pegadaian Syariah Panyabungan Kota menyampaikan, sebelum keringanan resiko. PT. Pegadaian Syariah Kota Panyabungan melengkapi penanggulangan bahaya yang ditujukan untuk bertahan, atau mengurangi kegagalan yang muncul atau bahkan sebagai langkah hati-hati agar tidak mengakui kegagalan dari bahaya yang terjadi.

Dari hasil pengujian dan premis hipotetis, sangat terlihat adanya kesesuaian antara keduanya, lebih tepatnya ketika spesialis melakukan penelitian di PT. Pegadaian Kota Panyabungan melacak bahwa UPS Panyabungan Kota menjalankan siklus resiko manajemen, khususnya menggunakan strategi bahaya, estimasi bahaya, dan bahaya para eksekutif. Ini sama dengan menggunakan hipotesis yang digambarkan di atas yang juga mengatakan siklus administrasi terdiri dari 3, yaitu memperkirakan bahaya, dan mengawasi bahaya, keduanya mengawasi menggunakan teknik yang dapat dihindari. , dipegang atau dipindahkan, memperoleh penggunaan dengan praktis tidak ada perubahan mengakui penyesuaian penggunaan daripadanya.

Tidak hanya menerapkan manajemen resiko, pada papan, PT. Pegadaian Syariah Kota Panyabungan UPS Kota Panyabungan juga telah mengatur langkah-langkah dan strategi moderasi kerugian untuk membatasi dampak bahaya yang menyebabkan kemalangan di masa depan. Dalam peninjauan, pengarahan persepsi dan kemudian rapat pimpinan memanfaatkan PT. Panyabungan Kota Syariah Panyabungan UPS Panyabungan Kota mengatakan, sebelum mengurangi pertaruhan, PT. UPS Pegadaian Syariah Kota Panyabungan Kota Panyabungan harus terlebih dahulu menyelidiki bahaya yang terjadi dan seberapa asli sehingga bahaya yang muncul dapat diredakan dengan tepat. PT. UPS Pegadaian Syariah Kota Panyabungan Kota Panyabungan melakukan tindakan penanggulangan bahaya yang dimaksudkan untuk bertahan atau mengurangi terjadinya kegagalan, atau bahkan sebagai tindakan pencegahan, agar tidak menanggung kemalangan karena terjadinya bahaya. Hipotesis penggunaan terkoordinasi.

Mitigasi adalah penghapusan atau pengurangan frekuensi, besarnya, keparahan atau paparan suatu resiko, atau minimalisasi potensi konsekuensi dari suatu ancaman atau peringatan. Proses mitigasi resiko adalah proses mempersiapkan opsi dan tindakan, opsi dan tindakan ini dapat digunakan untuk mengimbangi, mengurangi atau menghilangkan kemungkinan kerugian dari resiko.

Tergantung pada apa yang akan terjadi, PT. Pegadaian Syariah UPS Kota Panyabungan Kota Panyabungan Pengurangan dan minimalisasi resiko, khususnya terkait gadai emas, meliputi (1) mengurangi resiko akurasi diagnostik emas sehingga beroperasi sebagai mekanisme tanpa salah diagnosis. (2) Memitigasi resiko penurunan harga emas, dengan menentukan jumlah dan maturitas portofolio, meskipun harga emas naik atau turun tidak akan berpengaruh apa-apa. (3) Mengurangi resiko simpanan, sehingga nasabah tidak melakukan kesalahan operasional saat melakukan pencairan agunan. Sebab, sudah diurutkan berdasarkan nomor urut pion. (4) Mengurangi resiko wanprestasi atau kerugian nasabah, sehingga nasabah dapat melunasi total pinjaman KPR tepat waktu dan tepat waktu, sehingga tidak menimbulkan wanprestasi yang merugikan nasabah maupun perusahaan. (5) Mengurangi resiko reputasi produk gadai emas, sehingga reputasi baik perusahaan dapat dipertahankan secara permanen, dan tidak kehilangan keyakinan pelanggan karena reputasi perusahaan yang buruk.

Adapun untuk meminimalkannya, (1) pemantauan, jika terjadi kesalahan dalam prosedur gadai emas, meminimalkan resiko di meja penilai. (2) Pelatihan untuk meminimalkan resiko yang dibawa oleh SDM, sehingga perlu dilakukan pelatihan karyawan perusahaan. (3) pengawasan resiko internal untuk menghadapi resiko yang terjadi di dalam perusahaan karena terhindarnya PT. Pegadaian Syariah Kota Panyabungan UPS Panyabungan Kota.

Jika melihat penelitian sebelumnya oleh peneliti sebagai referensi, penelitian sebelumnya menggunakan proses manajemen resiko ketika menerapkan manajemen resiko terkait dengan identifikasi, pengukuran dan manajemen risiko, tetapi penerapan manajemen risiko ada di bank dan peneliti adalah studi khusus PT . Pegadaian Syariah Kota Panyabungan UPS Kota Panyabungan berisikan Ikrar Syariah. Dan keempat penelitian sebelumnya semuanya mengambil pendekatan yang sama dalam mengelola resiko uang gadai, yaitu meminimalkan resiko. Demikian juga, peneliti menjelaskan mitigasi dan cara meminimalkan resiko.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Tentang penerapan manajemen resiko di PT. Pegadaian Syariah UPS Panyabungan Kota pertama kali menggunakan proses manajemen resiko, yaitu identifikasi resiko, pengukuran resiko, pemantauan resiko, dan manajemen resiko. Resiko yang mungkin terjadi bila diidentifikasi dalam Buku Emas PT. Pegadaian Syariah UPS Panyabungan Kota, yaitu resiko operasional, resiko likuiditas dan resiko pasar.

Mitigasi resiko oleh PT. Pegadaian Syariah UPS Panyabungan Kota Untuk meminimalkan resiko gadai emas, mengurangi resiko akurasi diagnostik emas, mengurangi resiko jatuhnya harga emas, mengurangi resiko penyimpanan emas, mengurangi resiko gagal bayar atau macet di hadapan pelanggan, Dan mengurangi resiko reputasi uang gadai.

Saran

Berkenaan menggunakan pembahasan serta kesimpulan pada pembahasan di atas, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak forum

Pt. Pegadaian Syariah Panyabungan Kota UPS Panyabungan Kota Sesuai dengan manajemen resiko yang telah ditentukan sebelumnya, harus dilaksanakan sedini mungkin sehingga ketika resiko yang diharapkan terjadi, PT. Pegadaian Syariah UPS Panyabungan Kota Panyabungan Kota tidak kewalahan menanganinya. Selain diminta menggunakan motto untuk menerapkan manajemen resiko, PT. Panyabungan Kota Syariah Pegadaian UPS Panyabungan Kota perlu meminimalkan resiko ini dengan memperkuat pengawasan di dalam perusahaan dan pemantauan umum untuk mengatasi resiko ini. Langkah-langkah mitigasi resiko yang harus disiapkan oleh PT. Pegadaian Syariah UPS Kota Panyabungan Kota Panyabungan agar tidak terjadi resiko yang mungkin terjadi.

2. Bagi Pihak Nasabah

Klien di PT. Panyabungan Kota Syariah Pegadaian (UPS) Panyabungan Kota harus memiliki pilihan Untuk menyesuaikan dengan pengaturan bahan di toko barang bekas dan pengaturan yang Tercantum dalam surat sumpah, sehingga klien tidak menanggung kemalangan karena kecerobohan Mereka sendiri. Dengan demikian,

ketika ingin membeli dari toko barang bekas tentunya harus ada Perhitungan kemampuan membayar porsinya, sehingga produk keamanan tidak diturunkan oleh Toko barang bekas.

3. Untuk Spesialis Tambahan

Pemeriksaan ini dapat dilakukan kembali dengan memanfaatkan protes eksplorasi yang berbeda dan Berkembang lagi sehingga lebih banyak informasi dan manfaat yang dapat diperoleh. Bagi para Ilmuwan tambahan, sangat baik dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku dalam mengarahkan Eksplorasi yang berhubungan dengan papan gadai emas di PT. Toko Barang Bekas (UPS) Syariah Kota Panyabungan Kota Panyabungan.

Daftar Pustaka

- DEWI SEPTIANA, Dewi Septiana, et al. Pelaksanaan Gadai Emas Syariah sebagai Alternatif Pembiayaan di Kota Bandar Lampung. *PACTUM LAW JOURNAL*, 2018, 1.02: 155-163.
- Dwi Arya Permana, Sahudi Sahudi, Akbar Jaya. "KUALITAS PELAYANAN PEMBUATAN NOMORPOKOK WAJIB PAJAK PRIBADI DI KANTORPELAYANAN PAJAK PRATAMA JAYAPURAPROVINSI PAPUA", *EL MUDHORIB : JurnalKajian Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 2020
- Paputungan, Agus Irianto. "KAPASITAS USAHA PELAYANAN JASA GADAI EMAS PADA PT PEGADAIAN (PERSERO) CABANG KOTAMOBAGU." *Jurnal Ilmiah Universitas Teknologi Sulawesi Utara* 7.1 (2019): 1-7.
- Rahman, LA, & Suprayogi, N. (2015). Analisis Kesesuaian Akuntansi Transaksi Gadai Emas Syariah Dengan PSAK dan Fatwa DSN MUI (Studi Kasus Praktik Gadai Emas di Pegadaian Syariah Surabaya). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* , 2 (11), 943-953.
- Sari, M., & Sudardjat, I. (2013). Persepsi masyarakat tentang gadai emas di Pegadaian Syariah Cabang Setia Budi Medan. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 1(2), 14873.
- Wijayanti, Mela Tiyas. "Implementasi Manajemen Syariah Pegadaian Dalam Gadai Emas." *Jurnal Manajemen Bisnis* 17.1 (2020): 101-117.
- Yunita Sari, Syaiful Muhyidin, Fachrudin FiqriAffandy. "MANAJEMEN RISIKO GADAI EMASPADA PT.PEGADAIAN SYARIAH JAYAPURA OIKONOMIKA : *Jurnal Kajian Ekonomi danKeuangan Syariah*, 2020